

PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Pada
Mahasiswa Ekonomi Islam Semester VI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)

Anugrah Putra Rahmansyah¹, Hardi Mulyono², Abd. Rasyid Syamsuri³

¹Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, anugrahputrarahmansyah@gmail.com

²Dosen Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, hardimulyono@umnaw.ac.id

³Dosen Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, abd.rayidsyamsuri@umnaw.ac.id

ABSTRAK

This research aims to know the influence of motivation of entrepreneurship and entrepreneurial knowledge to the interests of entrepreneurship in students of Islamic Economics Semester VI Faculty of Economics and Business Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. The sampling technique using purposive sampling method, namely the sample selected with specific criteria amounted to 175 people. Methods of data collection using the questionnaire. The results of the hypothesis test simultaneously (F Test) variable entrepreneurship motivation and knowledge entrepreneurship have a positive and significant impact on the interest in entrepreneurship. The partial hypothesis test (t Test) variable entrepreneurship motivation and knowledge entrepreneurship have a positive and significant impact on the interest in entrepreneurship. The results of the test of determination obtained the value of R Square of 0,558, meaning that the variables of interest in entrepreneurship can be explained amounted to 55.8% by the variable motivation entrepreneurship and entrepreneurial knowledge, while the remaining 44.2% is explained by other variables not included in this study.

Keywords : *Motivation Entrepreneurship, Entrepreneurial Knowledge and Interest in Entrepreneurship.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini dituntut bukan hanya untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang siap bekerja melainkan juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Kewirausahaan dalam dunia pendidikan sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan jiwa serta perilaku wirausaha. Perguruan tinggi hendaknya dapat berperan dalam meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Islam berusaha menciptakan lulusan- lulusan yang tidak hanya siap bekerja melainkan mampu untuk berwirausaha. Adanya kurikulum pembelajaran yang membahas teori-teori kewirausahaan dan praktik-praktik kewirausahaan sebagai hal terpenting yang harus diberikan kepada mahasiswa dengan tujuan menambah wawasan terhadap dunia kewirausahaan agar bisa mandiri membuka usaha sendiri. Mahasiswa yang menempuh mata kuliah kewirausahaan diharapkan memiliki pengetahuan dan motivasi yang tinggi sehingga mampu meningkatkan minat mereka terhadap dunia wirausaha.

Fenomena rendahnya minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Islam disebabkan adanya pemikiran bahwa menjadi seorang karyawan lebih baik

dibandingkan menjadi seorang pengusaha. Mahasiswa lebih banyak mencari informasi lowongan pekerjaan serta mempersiapkan diri untuk mengikuti seleksi penerimaan karyawan baru, baik itu dari instansi pemerintahan maupun perusahaan swasta daripada mempersiapkan diri untuk menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha. Kondisi ini nantinya dapat menambah jumlah pengangguran pada lulusan sarjana.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha diantaranya motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan. Sebagian besar mahasiswa Ekonomi Islam memiliki rasa takut yang berlebihan akan kegagalan dan kerugian dalam berwirausaha, hal tersebut yang menjadi penyebab rendahnya motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Motivasi berwirausaha sangat diperlukan dan harus ada dalam setiap diri mahasiswa yang akan memulai sebuah usaha agar minat berwirausaha dapat terealisasi karena motivasi diibaratkan sebagai bahan bakar penyemangat langkah.

Pengetahuan kewirausahaan telah didapatkan mahasiswa Ekonomi Islam di Semester III. Tidak hanya di ajarkan apa yang ada di teori-teori saja tetapi lebih di tekankan pada praktik-praktik kewirausahaan yang sedang berlangsung di masyarakat agar mahasiswa bisa melihat dan mengetahui secara langsung dinamika dalam dunia wirausaha. Namun masih banyak mahasiswa yang tidak tertarik untuk menjadi wirausahawan. Hal ini masih belum mampu menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Berdasarkan pra riset dan pengamatan di lapangan terhadap mahasiswa Ekonomi Islam Semester VI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ditemukan permasalahan bahwa mahasiswa lebih banyak mencari informasi lowongan pekerjaan serta mempersiapkan diri untuk mengikuti seleksi penerimaan karyawan baru, baik itu dari instansi pemerintahan maupun perusahaan swasta daripada mempersiapkan diri untuk menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha dan memiliki rasa takut yang berlebihan akan kegagalan dan kerugian penyebab rendahnya motivasi mahasiswa untuk berwirausaha serta pengetahuan kewirausahaan yang telah didapatkan mahasiswa Ekonomi Islam di Semester III masih belum mampu menumbuhkan minat untuk berwirausaha.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Semester VI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)".

LANDASAN TEORI

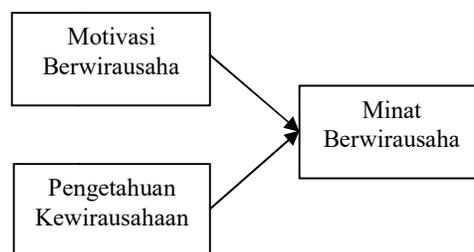
Secara sederhana arti wirausaha (*entrepreneur*) adalah seseorang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti (Kasmir, 2013:19). Kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri baik dengan membuka usaha atau menciptakan sesuatu yang baru guna meningkatkan perekonomian bagi dirinya maupun bagi orang lain (Efendi dan Yudhati, 2017:44).

Motivasi berwirausaha adalah keadaan yang timbul dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi timbulnya minat seseorang untuk mengambil tindakan atau mencapai tujuan di bidang kewirausahaan (Ghifari dan Irwansyah, 2020:26). Motivasi

berwirausaha merupakan dorongan seseorang untuk melakukan usaha yang dilakukan dengan penuh semangat, kreatif, inovatif serta berani mengambil resiko dalam rangka memperoleh keuntungan baik berupa uang (laba) maupun kepuasan diri (Ardiyanti dan Mora, 2019:170). Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha adalah rasa percaya diri, inovatif, memiliki jiwa kepemimpinan dan berorientasi masa depan (Tuskeroh yang dikutip oleh Ardiyanti dan Mora, 2019:170).

Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemauan. Ada kemauan, tetapi tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan, maka akan sulit berkembang dan berhasil. Sebaliknya, memiliki pengetahuan dan kemampuan, tetapi tidak disertai dengan kemauan, maka tidak akan terwujud menjadi wirausahawan (Suryana, 2013:80). Pengetahuan wirausaha adalah pemahaman seseorang tentang wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya (Ermawati dan Widodo, 2015:883). Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan adalah mengambil resiko usaha, menganalisis peluang usaha dan merumuskan solusi masalah (Mustofa yang dikutip oleh Hendrawan dan Sirine, 2017:229).

Minat berwirausaha adalah keinginan seseorang untuk memulai dan mengoperasikan usahanya sendiri didasarkan pada gagasan yang dimilikinya untuk berkarya dan mendapatkan keuntungan yang tentunya ia akan mengerahkan semua kemampuan yang dimilikinya dalam menjalankan kegiatan usahanya agar dapat tumbuh dan terus berkembang (Syahid dan Apriyanti, 2019:91). Minat berwirausaha muncul karena adanya pemahaman atau pengetahuan, ditambah dengan ketertarikan untuk berwirausaha yang pada akhirnya memunculkan motivasi, ide, kreativitas dan inovasi (Aini dan Oktafani, 2020:153). Indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha adalah kebutuhan akan pendapatan, harga diri, perasaan senang, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat (Nurchotim yang dikutip oleh Efendi dan Yudhati, 2017:52).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar 1 dapat dikemukakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini meliputi : 1) Terdapat pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Islam Semester VI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2) Terdapat pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Islam Semester VI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 3) Terdapat pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan

terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Islam Semester VI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

METODE PENELITIAN

Untuk menguji penelitian ini maka digunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ekonomi Islam Semester VI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara seluruhnya berjumlah 310 orang. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan/kriteria tertentu (Sugiyono, 2019:133), pertimbangan yang ditentukan adalah mahasiswa yang sudah menerima matakuliah kewirausahaan. Penentuan jumlah sampel digunakan rumus Yamane sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

(e)² = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), misalnya 5% atau 0,05.

Dengan rumus diatas diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{310}{1 + 310 (0,05)^2}$$

$$= 174,6 = 175$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh jumlah sampel sebanyak 175 orang mahasiswa/i sebagai responden penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini digunakan untuk menjawab semua hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Hasil penelitian berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan 12 pertanyaan dan sampel penelitian sebanyak 30 responden maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	Kriteria Signifikan	Keterangan
Pernyataan X1.P1	0,756	0,5	Valid
Pernyataan X1.P2	0,866	0,5	Valid
Pernyataan X1.P3	0,882	0,5	Valid
Pernyataan X1.P4	0,757	0,5	Valid
Pernyataan X2.P1	0,887	0,5	Valid
Pernyataan X2.P2	0,792	0,5	Valid
Pernyataan X2.P3	0,901	0,5	Valid

Pernyataan Y.P1	0,724	0,5	Valid
Pernyataan Y.P2	0,744	0,5	Valid
Pernyataan Y.P3	0,903	0,5	Valid
Pernyataan Y.P4	0,851	0,5	Valid
Pernyataan Y.P5	0,803	0,5	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa semua pernyataan kuesioner yang telah diuji validitasnya, semua item pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari kriteria signifikan.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria Signifikan	Keterangan
Motivasi Berwirausaha	0,825	0,7	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan	0,821	0,7	Valid
Minat Berwirausaha	0,865	0,7	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2021

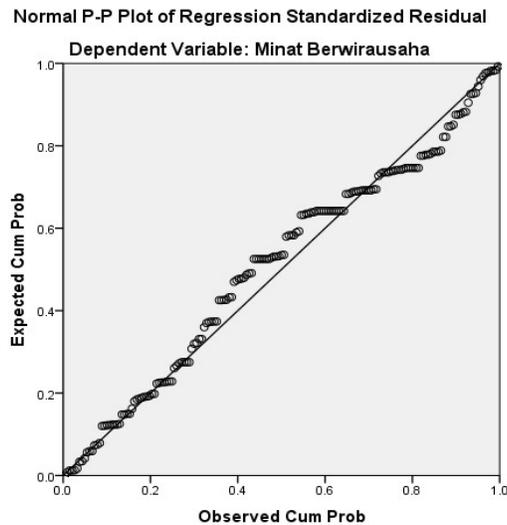
Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa semua pernyataan kuesioner yang telah diuji reliabilitasnya, dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari kriteria signifikan.

Penelitian berikutnya dengan menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari : Uji normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya (Ghozali, 2018:161).

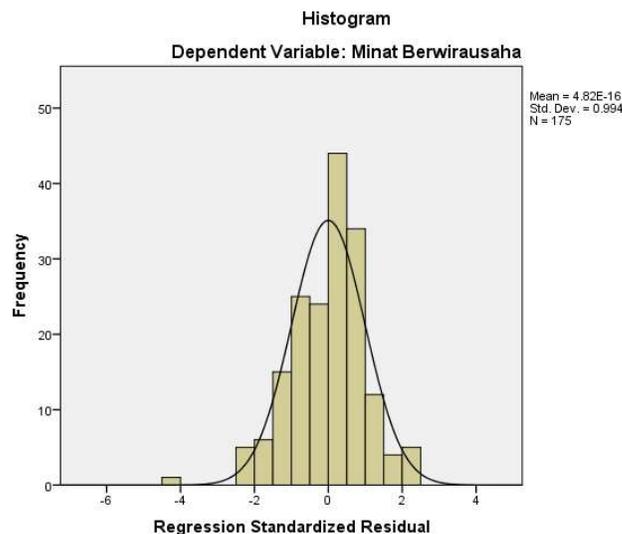
Uji multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dapat digunakan nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF) (Ghozali, 2018:107).

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137).

Berdasarkan uji normalitas, hasil penelitian dapat dilihat melalui penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dan histogram sebagai berikut :



Gambar 2. Normal P-P Plot



Gambar 3. Histogram

Berdasarkan grafik normal p-p plot diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal.

Untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan uji analisis *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria nilai signifikan lebih besar dari 0,05 untuk dapat dikatakan data terdistribusi normal. Berikut adalah hasil ujinya :

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		175
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.41106653
	Absolute	.091
Most Extreme Differences	Positive	.079
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		1.208
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 3 hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,108 lebih besar dari kriteria signifikan sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji terdistribusi normal.

Hasil penelitian untuk uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

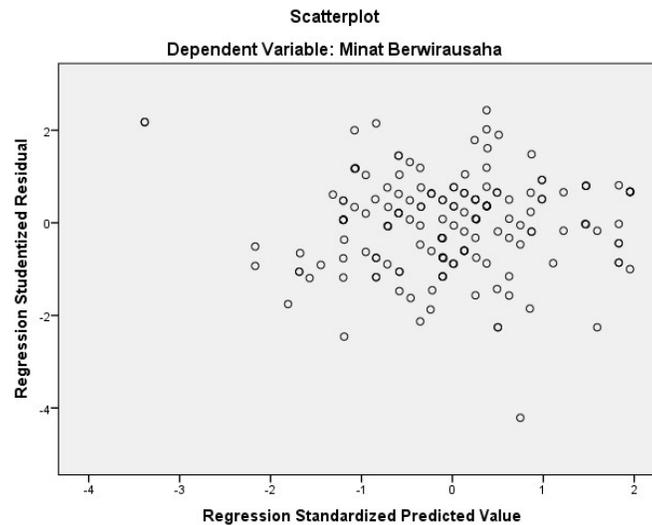
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
 Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Motivasi Berwirausaha	.534	1.874
	Pengetahuan		
	Kewirausahaan	.534	1.874

Sumber : Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai Tolerance > 0,1 (0,534 > 0,1) dan nilai VIF < 10,00 (1,874 < 10,00) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Berikut adalah hasil penelitian untuk uji heteroskedastisitas :



Gambar 4. Scatterplot

Berdasarkan grafik scatterplot dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dengan metode glejser dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.787	.695		4.009	.000
1 Motivasi Berwirausaha	.027	.056	.050	.485	.628
Pengetahuan Kewirausahaan	-.119	.078	-.159	-1.533	.127

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel Motivasi Berwirausaha sebesar 0,628 lebih besar dari 0,05 dan variabel Pengetahuan Kewirausahaan yakni 0,127 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastistas.

Hasil analisis penelitian dengan regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.024	1.115		1.815	.071
1 Motivasi Berwirausaha	.334	.089	.260	3.743	.000
Pengetahuan Kewirausahaan	.979	.125	.545	7.858	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 6 diketahui persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = 2,024 + 0,334 X_1 + 0,979 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa :

Konstanta = 2,024 artinya jika variabel Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan bernilai 0 maka Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Islam Semester VI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah sebesar 2,024. Koefisien regresi variabel Motivasi Berwirausaha = 0,334 artinya jika variabel Motivasi Berwirausaha meningkat sebesar 1 satuan maka variabel Minat Berwirausaha akan meningkat 0,334. Koefisien regresi Pengetahuan Kewirausahaan = 0,979 artinya jika variabel Pengetahuan Kewirausahaan meningkat sebesar 1 satuan maka variabel Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar 0,979.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.024	1.115		1.815	.071
1 Motivasi Berwirausaha	.334	.089	.260	3.743	.000
Pengetahuan Kewirausahaan	.979	.125	.545	7.858	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara parsial sebagai berikut :

Hasil analisis regresi variabel Motivasi Berwirausaha diperoleh nilai t hitung sebesar 3,743 > t tabel 1,973 ini berarti variabel Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif terhadap variabel Minat Berwirausaha. Kemudian nilai signifikan yaitu 0,00 < 0,05 yang berarti variabel Motivasi Berwirausaha signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha. Hasil analisis regresi variabel Pengetahuan Kewirausahaan diperoleh nilai t hitung sebesar 7,858 > t tabel 1,973 ini berarti variabel Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap variabel Minat Berwirausaha. Kemudian nilai signifikan yaitu 0,00 < 0,05 yang berarti variabel Pengetahuan Kewirausahaan signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha.

Tabel 8. Hasil Uji Signifikan Simulatif (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1277.844	2	638.922	108.645	.000 ^b
Residual	1011.504	172	5.881		
Total	2289.349	174			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha

Sumber : Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa nilai F hitung 108,645 > F tabel 3,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 ^a	.558	.553	2.425

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 9 dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pengaruh dari Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha adalah 0,558. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi, dapat dijelaskan bahwa Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh sebesar 55,8% terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Islam Semester VI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, sementara sisanya sebesar 44,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh kesimpulan bahwa : 1) Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Semester VI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2) Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Semester VI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 3) Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Semester VI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini dan Farah Oktafani. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17 (2), 151-159
- Ardiyanti dan Zulkarnen Mora. (2019). Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 10 (2), 168-178
- Efendi dan Miranti Yudhati. (2017). Pengaruh Ekspektasi Laba Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2013 STIE MBI Jakarta). *Jurnal AKP*, 7 (2), 42-64
- Ermawati dan Joko Widodo. (2015). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*, 4 (3), 876-887
- Ghifari dan Irwansyah. (2020). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa (I) Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fisip ULM Banjarmasin. *Jurnal Bisnis Smart*, 1 (1), 25-40

Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Menggunakan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hendrawan dan Hani Sirine. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). Asian Journal of Inovation and Entrepreneurship, 2 (3), 291-313

Kasmir. (2013). Kewirausahaan. Jakarta: Raja Grafindo

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Suryana. (2013). Kewirausahaan : Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat

Syahid dan Masayu Endang. (2019). Lingkungan Kerja Dan Motivasi Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha. Sosio E-Kons, 11 (1), 90-100